



**Jurnal Kebidanan, Volume 16 No.1 Tahun 2026**  
**ISSN: 2620-4894 (online), ISSN: 2252-8121 (Print)**  
**Journal homepage:**  
<https://jurnal.stipaba.ac.id/index.php/123akpb/index>



## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL**

Luluk Handayani<sup>1</sup>, Sherly Angellina<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES Panca Bhakti Pontianak

Email: lulukhandayani82@gmail.com

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History**

Submitted: 19 Mei 2026

Revised : 21 Mei 2026

Accepted : 22 Mei 2026

#### **Keywords:**

***Anemia, Tablet Fe,  
Kadar Hemoglobin,  
Ibu Hamil***

#### **Kata Kunci:**

***Anemia, Tablet Fe, Kadar  
Hemoglobin, Ibu Hamil***

### **ABSTRACT**

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi di Indonesia dan dapat berdampak buruk terhadap kesehatan ibu maupun janin. Salah satu upaya pencegahan anemia dilakukan melalui konsumsi tablet Fe, namun keberhasilan program ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, sikap, kepatuhan, dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode survei analitik dan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 54 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan pemeriksaan kadar hemoglobin. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p$ -value = 0,003), sikap ( $p$ -value = 0,019), kepatuhan konsumsi tablet Fe ( $p$ -value = 0,001), dan dukungan keluarga ( $p$ -value = 0,001) dengan kadar hemoglobin ibu hamil. Pengetahuan, sikap, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan dukungan keluarga merupakan faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin ibu hamil. Sehingga dibutuhkan peningkatan edukasi kesehatan, motivasi, dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe agar mencegah anemia selama kehamilan.

Anemia in pregnant women remains a major public health problem in Indonesia and may negatively affect both maternal and fetal health. One of the prevention efforts is the consumption of iron (Fe) tablets; however, the success of this program is influenced by several factors such as knowledge, attitude, adherence, and family support. This study aimed to analyze factors associated with Fe tablet consumption on hemoglobin levels among pregnant women. This study used a quantitative analytic survey design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 54 pregnant women selected using purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and hemoglobin examinations. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The results Chi-Square test indicated significant relationships between knowledge ( $p$ -value = 0.003), attitude ( $p$ -value = 0.019), adherence to Fe tablet consumption ( $p$ -value = 0.001), and family support ( $p$ -value = 0.001) with hemoglobin levels among pregnant women. Knowledge, attitude, adherence to Fe tablet consumption, and family support are factors associated with hemoglobin levels among pregnant women. Health education, motivation, and family support should be improved to increase adherence to Fe tablet consumption in preventing anemia during pregnancy.

Alexander

STIKES Panca Bhakti Pontianak, Prodi D III Kebidanan

HP: 08982881716

Email: [lppm.akpb.pontianak@gmail.com](mailto:lppm.akpb.pontianak@gmail.com)

## Pendahuluan

Anemia merupakan kondisi kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah normal yang umumnya disebabkan oleh kekurangan zat gizi pembentuk darah, terutama zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Anemia pada ibu hamil yang paling sering terjadi adalah anemia defisiensi zat besi karena selama kehamilan kebutuhan zat besi meningkat untuk mendukung pertumbuhan janin, pembentukan plasenta, dan peningkatan volume darah ibu, sehingga ibu hamil menjadi kelompok yang rentan mengalami anemia (Astutik & Ertiana, 2020)

Menurut World Health Organization, prevalensi anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan global. Data WHO tahun 2025 menunjukkan sekitar 35,5% ibu hamil di dunia mengalami anemia dengan angka tertinggi di kawasan Asia Tenggara sebesar 48,7%. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 27,7%, mengalami penurunan dibandingkan Risesdas tahun 2018 sebesar 48,9%. Namun demikian, anemia pada ibu hamil masih menjadi perhatian, termasuk di Kalimantan Barat yang pada tahun 2024 mencatat prevalensi anemia ibu hamil sebesar 9,2% (Kemenkes RI, 2024b).

Untuk mengatasi permasalahan anemia, pemerintah telah melaksanakan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) atau tablet Fe sejak tahun 1990 sebagai salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil. Program ini menargetkan setiap ibu hamil memperoleh minimal 90 tablet Fe selama masa kehamilan guna membantu memenuhi kebutuhan zat besi, meningkatkan kadar hemoglobin, serta menurunkan risiko anemia selama kehamilan (Kemenkes RI, 2023), (Bangun et al., 2025).

Keberhasilan program ini masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, sikap, kepatuhan, dukungan keluarga, efek samping, serta kondisi sosial ekonomi dan akses pelayanan kesehatan. Pengetahuan yang baik cenderung meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, sedangkan sikap negatif dan munculnya efek samping seperti mual dan konstipasi sering menjadi penyebab ketidakpatuhan (Suryana & Rahmawati, 2025) (Rulya et al., 2025).

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Kabupaten Kubu Raya masih belum mencapai target nasional.

Berdasarkan laporan program kesehatan ibu dan gizi daerah, cakupan pemberian TTD pada ibu hamil tahun 2024 menunjukkan belum optimalnya kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Target nasional cakupan pemberian Tablet Tambah Darah bagi ibu hamil tahun 2024 adalah sebesar 90%, namun di beberapa daerah cakupan tersebut masih berada di bawah target akibat rendahnya kunjungan antenatal care, ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe, serta keterbatasan pemantauan konsumsi TTD oleh petugas kesehatan (Nurfadilah et al., 2025).

Anemia selama kehamilan dapat menimbulkan berbagai dampak bagi ibu dan janin, seperti persalinan prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), gangguan pertumbuhan janin (IUGR), hingga meningkatkan risiko stunting (Berthelin et al., 2022). Data terbaru hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dari 21,5% pada tahun 2023 menjadi 19,8% pada tahun 2024. Namun angka tersebut belum mencapai target nasional penurunan stunting. Pemerintah Indonesia menargetkan prevalensi stunting turun menjadi 14,2% pada tahun 2029 (Kemenkes RI, 2024a), (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, 2024). Salah satu upaya untuk menekan angka stunting adalah memastikan kecukupan nutrisi dan zat besi sejak masa kehamilan, persalinan, hingga menyusui (Kemenkes RI, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Rulya et.al (2024) di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara rutin berperan penting dalam menjaga kadar hemoglobin tetap normal selama kehamilan (Rulya et al., 2025).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Kakap, diperoleh hasil bahwa 7 ibu hamil mengalami tanda-tanda anemia seperti conjungtiva pucat, lemas, dan mudah lelah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil jarang mengonsumsi tablet Fe secara rutin dan belum memahami manfaat tablet Fe selama kehamilan. Beberapa responden juga mengaku merasa mual setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga tidak rutin mengonsumsinya. Maka penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.

### Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet Fe terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil. Pendekatan *cross-sectional* dipilih karena pengukuran variabel independen (pengetahuan, sikap, kepatuhan, dan dukungan keluarga) dan variabel dependen (kadar hemoglobin ibu hamil) dilakukan pada waktu yang sama (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kakap Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap dengan populasi ibu hamil Trimester II dan

Trimester III, sebanyak 118 ibu hamil, dan sampel, sebanyak 54 ibu hamil berdasarkan kriteria eksklusi ibu yang mengalami gangguan penyerapan nutrisi atau memiliki riwayat penyakit kronis yang dapat mengganggu metabolisme tablet Fe (misalnya gangguan ginjal atau pencernaan) dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *uji chi-square*.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Analisis Univariat

Adapun uji univariat pada penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden serta distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan, sikap, kepatuhan dan keluarga serta kadar hemoglobin, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Karakteristik Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil**

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia	< 20 Tahun	10	18,5
	20-35 Tahun	34	63,0
	>35 Tahun	10	18,5
Pendidikan	Rendah (Tidak Sekolah- SD)	16	29,7
	Sedang (SMP-SMA)	24	44,4
	Tinggi (D3-S3)	14	25,9
Paritas	Primigravida	18	33,3
	Multigravida	20	37,0
	Grandemulti	16	29,7
Pekerjaan	Bekerja	22	40,7
	Tidak Bekerja	32	59,3
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100</b>

Karakteristik responden menunjukkan sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun sebanyak 34 responden (63,0%). Karakteristik pendidikan menunjukkan sebagian kecil responden berpendidikan menengah sebanyak 24 responden (44,4%). Karakteristik paritas menunjukkan sebagian kecil responden termasuk kategori multigravida sebanyak 20

responden (37,0%). Karakteristik pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 32 responden (59,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh ibu hamil dengan usia reproduksi aman, pengalaman kehamilan lebih dari satu kali, serta aktivitas sehari-hari yang lebih banyak berada di lingkungan rumah tangga.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Faktor Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan dan Dukungan Keluarga dalam Konsumsi Tablet Fe terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil**

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pengetahuan	Baik	20	37,1
	Cukup	18	33,3
	Kurang	16	29,6
Sikap	Mendukung	29	53,7
	Tidak Mendukung	25	46,3
Kepatuhan	Patuh	28	51,9
	Tidak Patuh	26	48,1
Dukungan Keluarga	Mendukung	31	57,4
	Tidak Mendukung	23	42,6
Kadar Hemoglobin	Tidak Anemia	15	27,8
	Anemia Ringan	13	24,1
	Anemia Sedang	15	27,8
	Anemia Berat	11	20,4
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan variable pengetahuan menunjukkan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 20 responden (37,0%). Pada variable sikap sebagian responden mendukung terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 29 responden (53,7%). Kepatuhan responden menunjukkan bahwa sebagian responden patuh dalam mengonsumsi tablet

Fe sebanyak 28 responden (51,9%). Dukungan keluarga responden menunjukkan bahwa sebagian mendukung konsumsi tablet Fe sebanyak 31 responden (57,4%). Serta pada variable hemoglobin sebagian kecil responden berada pada kategori tidak anemia sebanyak 15 responden (27,8%), sedangkan sangat sedikit dari responden anemia berat sebanyak 11 responden (20,4%).

#### b. Analisis Bivariat

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Faktor Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan dan Dukungan Keluarga dalam Konsumsi Tablet Fe terhadap Kadar Ibu Hamil**

Variabel	Kategori	Kadar Hemoglobin								Total		P-Value
		Anemia Berat		Anemia Sedang		Anemia Ringan		Tidak Anemia		n	%	
		n	%	n	%	n	%	n	%			
Pengetahuan	Baik	0	0	5	9,3	6	11,1	9	16,7	20	37,0	<b>0,003</b>
	Cukup	3	5,6	4	7,4	5	9,3	6	11,1	18	33,3	
	Kurang	8	14,8	6	11,1	2	3,7	0	0	16	29,7	
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>20,4</b>	<b>15</b>	<b>27,8</b>	<b>13</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>27,8</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	
Sikap	Mendukung	7	13,0	3	5,6	8	14,8	11	20,4	29	53,7	<b>0,019</b>
	Tidak Mendukung	4	7,4	12	22,2	5	9,3	4	7,4	25	46,3	
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>20,4</b>	<b>15</b>	<b>27,8</b>	<b>13</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>27,8</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	
Kepatuhan	Patuh	0	0	6	11,1	7	13,0	15	27,8	28	51,9	<b>0,001</b>
	Tidak Patuh	11	20,4	9	16,7	6	11,1	0	0	26	48,1	
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>20,4</b>	<b>15</b>	<b>27,8</b>	<b>13</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>27,8</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	
Dukungan Keluarga	Mendukung	0	0	6	11,1	10	18,5	15	27,8	31	57,4	<b>0,001</b>
	Tidak Mendukung	11	15,6	9	16,7	3	5,6	0	0	23	42,6	
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>20,4</b>	<b>15</b>	<b>27,8</b>	<b>13</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>27,8</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	

Sumber; Uji Chi Square, 2025

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik berada pada kategori tidak anemia sebanyak 9 responden (16,7%), sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan kurang mengalami anemia berat sebanyak 8 responden (14,8%). Responden dengan sikap mendukung berada pada kategori tidak anemia sebanyak 11 responden (20,4%), sedangkan responden dengan sikap tidak mendukung mengalami anemia sedang sebanyak 12 responden (22,2%). Responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe berada pada kategori tidak anemia sebanyak 15 responden (27,8%), sedangkan responden yang tidak patuh mengalami anemia berat sebanyak 11 responden (20,4%). Selain itu, responden yang mendapatkan dukungan keluarga berada pada kategori tidak anemia sebanyak 15 responden (27,8%), sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga

## 2. Pembahasan

### a. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebagian besar berada pada kategori tidak anemia, sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan kurang lebih banyak mengalami anemia berat. Hasil uji statistik juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kadar hemoglobin ibu hamil ( $p$ -value = 0,003). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai manfaat tablet Fe, cara konsumsi yang benar, serta dampak anemia selama kehamilan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk rutin mengonsumsi tablet Fe sehingga kadar hemoglobin tetap normal.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih memahami pentingnya memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan dan lebih patuh dalam mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ibu hamil mengabaikan konsumsi tablet Fe sehingga berisiko mengalami anemia (Ramadhanty,

mengalami anemia berat sebanyak 11 responden (15,6%). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan dukungan keluarga memiliki peran penting dalam menjaga kadar hemoglobin ibu hamil agar tetap dalam kondisi normal.

Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p$ -value = 0,003), sikap ( $p$ -value = 0,019), kepatuhan konsumsi tablet Fe ( $p$ -value = 0,001), dan dukungan keluarga ( $p$ -value = 0,001) dengan kadar hemoglobin ibu hamil, karena seluruh nilai  $p$ -value < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, sikap, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan dukungan keluarga berperan penting dalam mempengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil.

2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhalisa et al. (2025) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan kejadian anemia selama kehamilan (Nurhalisa et al., 2025). Selain itu, penelitian Andika (2022) juga menyebutkan bahwa pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Andika, 2022). Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Vebry Erika Yanti (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan  $p$ -value (0,000) (Bangun et al., 2025). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berpengaruh terhadap kadar hemoglobin. Mayoritas ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang cenderung mengalami anemia, baik ringan maupun sedang. Sebaliknya, ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tidak ada yang mengalami anemia.

Hal ini dapat disebabkan karena ibu hamil dengan pengetahuan yang rendah cenderung tidak memahami pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur, sehingga kepatuhannya juga rendah. Rendahnya pengetahuan membuat ibu hamil tidak

menyadari manfaat tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan mencegah anemia. Selain itu, kurangnya pengetahuan menyebabkan ibu mudah terpengaruh oleh mitos dan persepsi negatif terhadap tablet Fe, seperti anggapan bahwa tablet Fe menyebabkan mual, muntah, konstipasi, atau bayi lahir besar, sehingga mereka tidak mengonsumsi secara teratur. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mengenai manfaat dan pentingnya konsumsi tablet Fe cenderung memiliki kadar hemoglobin normal dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin selama kehamilan

b. Hubungan Sikap Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan sikap mendukung terhadap konsumsi tablet Fe sebagian besar berada pada kategori tidak anemia, sedangkan responden dengan sikap tidak mendukung lebih banyak mengalami anemia sedang. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap ibu hamil dengan kadar hemoglobin ( $p$ -value = 0,019).

Menurut Green dan Kreuter (2020) sikap adalah salah satu faktor predisposisi, tetapi belum tentu menghasilkan tindakan nyata jika tidak didukung oleh faktor penguat dan pendukung (seperti pengetahuan, fasilitas kesehatan, atau motivasi internal). Sikap merupakan respon atau penerimaan seseorang terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan. Sikap yang positif terhadap konsumsi tablet Fe dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin selama kehamilan. Sebaliknya, sikap negatif seperti rasa takut terhadap efek samping tablet Fe, rasa malas, atau anggapan bahwa tablet Fe tidak penting dapat menyebabkan ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sehingga meningkatkan risiko anemia (Bangun et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Helda Oktii Rulya et al. (2024) yang menyatakan bahwa sikap ibu hamil memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada kehamilan. Penelitian tersebut

menjelaskan bahwa ibu hamil dengan sikap positif terhadap konsumsi tablet Fe cenderung memiliki kadar hemoglobin yang lebih baik dibandingkan ibu hamil dengan sikap negative (Rulya et al., 2025).

c. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil dengan Kadar Hemoglobin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebagian besar berada pada kategori tidak anemia, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh lebih banyak mengalami anemia berat. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil ( $p$ -value = 0,001).

Kepatuhan konsumsi tablet Fe merupakan faktor penting dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Tablet Fe berfungsi membantu memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan yang meningkat akibat pertumbuhan janin dan peningkatan volume darah ibu (Suciati et al., 2023). Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan kadar hemoglobin dalam batas normal. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe secara rutin cenderung memiliki kadar hemoglobin normal dibandingkan ibu hamil yang tidak patuh. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe berperan penting dalam memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan sehingga dapat mencegah terjadinya anemia (Haikal et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prihantinah et al. (2025) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian tersebut menyatakan bahwa ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe dapat meningkatkan risiko anemia selama kehamilan (Prihantinah et al., 2025).

d. Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga sebagian besar berada pada kategori tidak anemia, sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga lebih banyak mengalami anemia berat. Hasil uji statistik

menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kadar hemoglobin ibu hamil ( $p$ -value = 0,001).

Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku kesehatan ibu hamil, terutama dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dukungan yang diberikan dapat berupa perhatian, pengingat untuk minum tablet Fe, pemberian motivasi, maupun membantu ibu memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan. Dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam menjalani program kesehatan sehingga membantu menjaga kadar hemoglobin tetap normal (Wibowo et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian 'Aisyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga risiko anemia dapat berkurang ('Aisyah et al., 2023).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan dukungan keluarga berhubungan dengan kadar hemoglobin ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik, sikap positif, patuh mengonsumsi tablet Fe, serta memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki kadar hemoglobin normal dan tidak mengalami anemia. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi kesehatan, penguatan motivasi, serta optimalisasi dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan mencegah anemia selama kehamilan.

### Daftar Pustaka

- 'Aisyah, S. N. Q., Azka, A., & Margiyati, M. (2023). Status Pekerjaan, Pola Makan, Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 4(2), 81–88. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v4i2.140>
- Andika. (2022). *Hubungan Pengetahuan Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMP Negeri 11 Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2022*.
- Astutik, & Ertiana. (2020). Anemia dalam kehamilan. *Jurnal Dinkes Dan Profil Kesehatan*
- Bangun, V. E. Y., Rafidah, R., Tunggal, T., & Suhrawardi, S. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1394–1401. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.256>
- Berthelin, A. A., Ulfa, L., & Kridawati, A. (2022). Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Tebet. *Jurnal Genta Kebidanan*, 11(2), 32–37. <http://ejournal.politeknikkesehatankartiniibali.ac.id/index.php/JGK>
- Haikal, S. M. S., Faiza, M. M. R., Bungin, C., Wulandari, T., Putri, A. R., & Aminyoto, M. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Komplikasi Ibu Bersalin dan Neonatus di Puskesmas Palaran Samarinda. *J. Ked. Mulawarman*, 8(3), 100–107.
- Kemenkes RI. (2023). *Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka 1000 Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*.
- Kemenkes RI. (2024a). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024*.
- Kemenkes RI. (2024b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*.
- Nurfadilah, D., Ikhtiar, M., & Muchlis, N. (2025). Implementasi Program Pelayanan Antenatal Care Terpadu Berdasarkan Permenkes Nomor 21 Tahun 2021 di Kota Parepare Tahun 2024. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 6(1), 399–412. <https://doi.org/https://doi.org/10.52103/jahr.v6i1.2007>
- Nurhalisa, S., Nurbaya, & Adnin, N. (2025). Hubungan StatusGizi dan Kepatuhan

- Konsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Journal of Midwifery and Nursing Studies*, 7(1).
- Prihantinah, W., Sartika, D. R. A., & Putri, P. N. (2025). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah terhadap Kadar HB/ Anemia pada Ibu Hamil. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 622–630.
- Ramadhanty, S. (2023). Gambaran Pengetahuan, Konsumsi Tablet Tambah Darah, Usia Kehamilan, Asupan Energi, Protein, Zat Besi, dan Vitamin C Ibu Hamil terhadap Anemia di Puskesmas Merdeka Palembang. *Poltekkes Kemenkes Palembang*.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029. (2024). *Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*.
- Rulya, H. O., Dewi, R., Amalia, R., & Aisyah, S. (2025). Hubungan Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 133–143.
- Suciati, Sunanto, & Ekasari, T. (2023). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Klakah. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(2), 164–171. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.
- Suryana, E., & Rahmawati, E. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *JURNAL KESEHATAN TERAPAN*, 12(2), 123–133. <https://doi.org/10.54816/jk.v12i2.1008>
- Wibowo, N., Irwinda, R., & Hiksas, R. (2021). *Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan* (1st ed., Vol. 1). UI Publishing.